

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu merupakan pengumpulan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya.(Arikunto, 2010). Deskriptif kualitatif metode penelitian yang juga memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial dan mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari responden atau guru-guru yang sudah di wawancarai mengenai Penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Metode penelitian ini yang dirasa cocok untuk mendeskripsikan dan membahas gambaran secara lebih jelas tentang penerapan metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

3.2 Setting Penelitian

Pembahasan mengenai para partisipan setting penelitian menurut (Milles dan Huberman, 1994) menyatakan setting penelitian tersebut sudah mencakup empat aspek di antaranya adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, peristiwa atau kejadian dan proses terjadinya. Diantara pembahasan tersebut lokasi dan waktu penelitian anak peneliti jelaskan dan gambarkan secara rinci ssebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di TK X yang berada didaerah Kecamatan Rancasari. Bandung dengan alasan dan pertimbangan adanya beberapa anak yang masih kekurangan dalam aspek perkembangan berbicaranya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan juli 2020, pada waktu pelaksanaan sedang dalam masa pendemi Covid-19 hal tersebut yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan secara daring (*virtual learning*) dengan pembagian waktu secara acak karena melalui pemanfaatan media sosial , sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam informan yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan penelitian yaitu guru TK X yang diambil berjumlah 4 orang guru yang akan menjadi subjek penelitian. Untuk subjek yang akan diteliti di harapkan penelitian ini mendapatkan temuan baru untuk permasalahan yang diteliti. sedangkan untuk objek penelitian ini adalah permasalahan yang mengenai penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Devi Septiani, 2020

**PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Karena dengan adanya pandemi covid-19 ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, sehingga prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi di antaranya observasi kualitatif, wawancara kualitatif, dokumentasi kualitatif, dan materi audio-visual (Creswell, 2016). Berhubungan dengan adanya pandemi covid-19 ini peneliti menyesuaikan dengan protokol kesehatan sehingga prosedur pengumpulan data akan melibatkan wawancara dan dokumentasi saja sesuai dengan rumusan masalah untuk mendapatkan data dan informan yang memadai. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi terkait dengan penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Peneliti melakukan wawancara dilakukan secara tidak langsung tetapi melalui sambungan telepon maupun memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sumber data (Creswell, 2016; Armaretta, 2011 ; Subandi, 2011).

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan wawancara secara tidak langsung, wawancara dilakukan melalui *Voice Note*, *Video Call* dan sambungan telepon (*freecall*) didalam aplikasi *whatsapp* untuk memperoleh data secara rinci maka wawancara jenis ini dilakukan karena tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara langsung di tengah pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif persn dokumentasi sangat penting, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan dengan memanfaatkan pengiriman melalui aplikasi media sosial whatsapp karena penelitian ini tidak memenungkinkan mengambil dokumentasi secara langsung karena tengah berada dalam masa pandemi covid-19 untuk membantu dalam menganalis data penelitian (subandi, 2011)

Dalam penelitian ini dokumetasidiperoleh melalui pemanfaatan media sosial kembali dengan mengirimkan file, gambar, dari pihak TK X melalui aplikasi *whatsapp*. Dokumen yang akan dikirim berupa foto saat pembelajaran media boneka tangan yang dimainka oleh guru.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang berkaitan dengan penerapan metode bercerita menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk pengambilan data, pedoman wawancara ini berupa pertanyaan yang nantinya akan ditraskip menjadi data deskriptif berupa narasi, dan teknik wawancara dilakukan melalui sambungan telepon(*freecall*), *video call* dan *voice note* dalam aplikasi *whatsapp*, dengan subjek penelitian yakni Guru-guru TK X.

Berdasarkan pada penjelasan instrument penelitian dan teknik pengumpulan data, maka berikut ini adalah kisi-kisi instrument wawancara.

Tabel 3.1 *Kisi-kisi pengumpulan data*

NO	KISI –KISI PERTANYAAN
1.	Upaya yang dilakukan TK X Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara
2.	Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara
3.	Menggunakan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak di TK X
4.	Kemampuan Berbicara Anak Setelah Menggunakan Boneka Tangan
5.	Peningkatan Dalam Menyimak Kepada Anak Setelah Menggunakan Boneka Tangan
6.	Anak Dapat Mengulang Kalimat Yang Lebih Kompleks
7.	Keberanian Anak Dalam Mengungkapkan Perasaan atau Pendapat Setelah Mengikuti Pembelajaran Dengan Menggunakan Boneka Tangan
8.	Dapat Melanjutkan Sebagian Cerita/Dongeng Yang Telah diperdengarkan
9.	Perkembangan Kosa Kata Anak Saat Mengembangkan Ide
10	Kemampuan Berbicara Anak Setelah Pembelajaran Menggunakan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak
11	Saran Untuk Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan informasi terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti, pada umumnya dimaksudkan untuk menjabarkan data yang sudah diperoleh baik berupa teks atau gambar serta untuk mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola (Cresswell, 2016). Adapun analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan teknik datanya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data yang berupa data wawancara secara online melalui aplikasi whatsapp yang sudah dilaksanakan peneliti untuk diolah menjadi data deskriptif yang berupa narasi..

2. Penyajian data

Setelah melakukan wawancara langkah selanjutnya yakni menyajikan data yang sudah ada. Data tersebut disajikan berupa bentuk teks bersifat naratif, Penelitian ini akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara secara online dengan pihak sekolah dan data lain diperoleh dari *treetmeen* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan berbicara pada anak usia dini.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan diambil dari data yang sudah disajikan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang menjabarkan temuan saat melakukan penelitian. Penarikan kesimpulan data yang diambil dari penelitian ini mengacu pada adakah pengaruh penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan berbicara pada anak usia dini pada anak di TK X. Setelah menjabarkan data yang telah diperoleh penelitian.

Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data yang ditemukan, bahan referensi pada penelitian ini diambil dari data hasil wawancara dengan pihak sekolah secara online yang dikirim melalui *whatsapp*